

ABSTRAK

Rumah sakit wajib melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan melakukan pengadaan sistem proteksi kebakaran, pembentukan regu pemadam kebakaran (code red), dan pentingnya pengetahuan karyawan tentang kesiapsiagaan bencana kebakaran. kesiapsiagaan bencana adalah setiap aktivitas sebelum terjadinya bencana yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas operasional dan memfasilitasi respon yang efektif ketika terjadi suatu bencana seperti bencana kebakaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap tingkat kesiapsiagaan bencana kebakaran karyawan instalasi rawat inap Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 101 karyawan. Sampel sebanyak 81 karyawan ditentukan dengan teknik *cluster sampling* dengan menggabungkan rumus slovin. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *sho-spearman* ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini didapatkan karyawan dengan pengetahuan tentang bencana kebakaran di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Menur yaitu cukup sebanyak 41 orang (50,6%). Untuk tingkat kesiapsiagaan karyawan tentang bencana kebakaran di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Menur yaitu baik sebanyak 76 orang (93,8%). Terdapat hubungan pengetahuan bencana kebakaran karyawan terhadap kesiapsiagaan bencana kebakaran di Rumah Sakit Jiwa Menur Tahun 2022 dengan p value (0,028).

Kata kunci : pengetahuan, kesiapsiagaan bencana kebakaran, rumah sakit

ABSTRACT

Hospitals are required to prevent and overcome fires by procuring fire protection systems, establishing fire fighting teams (code red), and the importance of employee knowledge about fire disaster preparedness. Disaster preparedness is any activity prior to a disaster that aims to develop operational capacity and facilitate an effective response when a disaster occurs such as a fire disaster. The purpose of this study was to analyze the relationship between the level of knowledge on the level of fire disaster preparedness of the inpatient installation of the Menur Mental Hospital Surabaya. The type of research used is quantitative research with a correlation design with a cross sectional. The population in this study were 101 employees. A sample of 81 employees was determined using a cluster sampling technique by combining the slovin formula. The instrument used in this study was a questionnaire. Data analysis used the Sho-spearman ($p < 0.05$). The results of this study were obtained by employees with knowledge of fire disasters in the Inpatient Installation of Menur Mental Hospital, namely 41 people (50.6%). For the level of preparedness of employees about fire disasters at the Inpatient Installation of Menur Mental Hospital, 76 people (93.8%). There is a relationship between employee knowledge of fire disaster and fire disaster preparedness at Menur Mental Hospital in 2022 with p value (0.028).

Keywords: knowledge, fire disaster preparedness, hospital